

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analitik *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan konsep diri pasien kemoterapi pada pasien kanker.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan pasangan terhadap konsep diri pasien kemoterapi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua pasien kanker yang menjalani kemoterapi beserta keluarga selama tahun 2023 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung sebanyak 1588 pasien.

2. Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Berdasarkan data kanker di RSUD Dr. H. Abdul Moeloel pada tahun 2023 sebanyak 1588 pasien yang akan dihitung dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1588}{1 + 1588 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{1588}{1 + 1588 (0,0025)}$$

$$n = \frac{1588}{1+3,97}$$

$$n = \frac{1588}{4,97}$$

$$n = 319,5 = 319 \text{ responden}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N= ukuran populasi

E= nilai margin eror 5% = 0,05

Kriteria sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Semua pasien kanker yang menjalani kemoterapi
- 3) Memiliki kesadaran penuh dan bisa diajak berkomunikasi dengan baik
- 4) Keluarga pasien yang mendampingi

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Selama pengambilan data pasien tidak kooperatif
- 2) Selama pengambilan tidak terdapat kendala yaitu munculnya efek samping kemoterapi seperti muntah.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Ruang Kemoterapi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Maret – 8 April 2024

E. Variabel Penelitian

Variable dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel Independen : Dukungan pasangan
2. Variabel Dependen : Konsep diri

F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	Variabel Dependen : konsep diri pasien kanker	Seseorang memandang dirinya sendiri yang mencakup - - citra tubuh : gambaran mental seseorang terhadap bentuk dirinya setelah mengalami kanker menjalani kemoterapi. Ideal diri : pandangan individu yang mengidap penyakit kanker setelah menjalani kemoterapi mengenai bagaimana ia seharusnya bertingkah laku berdasarkan standar pribadi.	Responden mengisi lembar kuisisioner	Kuisisioner	1 = Konsep diri positif apabila nilai > 50 2 = Konsep diri negatif apabila nilai ≤ 49	Ordinal
2.	Variabel Independen : dukungan keluarga	Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh pasangan menjalani kemoterapi yang meliputi	Responden mengisi lembar kuisisioner	Kuisisioner	1 = Dukungan keluarga kuat apabila nilai > 40	Ordinal

		dukungan penghargaan, dukungan instrumental, Dukungan emosional, Dukungan informasi			2 = Dukungan keluarga lemah apabila nilai ≤ 39	
--	--	---	--	--	---	--

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur lembar kuisisioner.

a. Kuisisioner konsep diri

Kuisisioner konsep diri terdiri dari 25 item pertanyaan yaitu dengan kisi-kisi pertanyaan 1-5 mengenai gambaran diri, 6-10 mengenai ideal diri, 11-15 mengenai harga diri, 16-20 mengenai peran diri, 21-25 mengenai identitas diri. Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala likert dengan masing-masing pertanyaan diberi skor antara 1-4, yang artinya yaitu :

4 = Sangat setuju

3 = Setuju

2 = Kurang setuju

1 = Tidak setuju

Masing-masing skor dari 25 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui dukungan keluarga dengan kategori :

Konsep diri positif : > 50

Konsep diri negative : ≤ 49

b. Kuisisioner dukungan keluarga

Kuisisioner dukungan keluarga terdiri dari 20 item pertanyaan, dengan kisi-kisi pertanyaan 1-5 mengenai dukungan penghargaan, 6-10 mengenai dukungan instrumental, 11-15 mengenai dukungan

emosional, 16-20 mengenai dukungan informasi. Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala likert dengan masing-masing pertanyaan diberi skor antara 1-4, yang artinya yaitu :

4 = Sangat setuju

3 = Setuju

2 = Kurang setuju

1 = Tidak setuju

Masing-masing skor dari 20 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui dukungan keluarga dengan kategori :

Dukungan keluarga kuat : > 40

Dukungan keluarga lemah : ≤ 39

2. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Bedasarkan uji yang dilakukan diketahui bahwa seluruh butir item pertanyaan memiliki koefisienan korelasi (r hitung) $>$ dari pada (r table) dengan tingkat signifikansi untuk uji 2 arah 0,05 sehingga menunjukkan bahwa kuisisioner dukungan keluarga dan konsep diri dinyatakan valid. Dan uji reabilitas pada kuisisioner dukungan keluarga dengan nilai Cronbach's alpha 0,998 dan konsep diri dengan nilai Cronbach's alpha 0,954. Dari hasil tersebut maka nilai Cronbach's alpha $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliable.

3. Tahapan Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini mendapatkan data responden dari perawat ruang kemoterapi, lalu menentukan calon responden yaitu seluruh pasien kanker kemudian mendatangi responden memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan mengenai prosedur yang dilakukan, jika responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani inform consent dan mengisi instrumen kuesioner. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh dan memprosesnya menggunakan bantuan

komputer serta membuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun kedalam laporan hasil penelitian.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui computer dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada jawaban kuisioner, apakah jawaban lengkap atau tidak.

2. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti mengubah data dan huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

Pengkodingan yang dilakukan pada responden yaitu :

a. Konsep diri

Kode 1 = konsep diri positif

Kode 2 = konsep diri negatif

b. Dukungan keluarga

Kode 1 = dukungan keluarga kuat

Kode 2 = dukungan keluarga lemah

3. *Entry data* (memasukkan data)

Memasukkan data dilakukan dengan cara manual yang dimasukkan kedalam program, yaitu program excel dan spss.

4. *Cleaning* (pembersihan data)

Mengecek kembali data yang telah di entry untuk memastikan ada data yang missing atau tidak

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Perestujuan riset (*Informed consent*)

Peneliti memberikan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam penelitian dan mendokumentasikan kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan selama proses data, analisi dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

3. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti mengatakan bahwa penelitian ini selain meningkatkan pelayanan keperawatan juga untuk kepentingan studi peneliti

4. Tidak merugikan (*Non Maleficience*)

Penelitian ini menimbulkan beberapa ketidaknyamanan tetapi tidak merugikan responden, dan melakukan penelitian ini tidak akan mempengaruhi pekerjaan responden.

5. Keadilan (*Justice*)

Menghormati martabat responden penelitian yaitu dengan memperhatikan hak-hak responden, seperti hak tidak mau menjadi responden ataupun tidak mau mengisi kuisioner.

J. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga dan konsep diri pada pasien kanker di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan konsep diri pasien kemoterapi di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan keputusan uji Chi Square :

$p \text{ value} = 0,01 \leq \alpha (0,05)$, H_0 ditolak artinya ada hubungan yang bermakna.